

**Cash Flow Statement Preparation Training  
at Pratama Platinum Clinic Medan****Pelatihan penyusunan Laporan Arus Kas  
pada Klinik Pratama Platinum Medan****Tina Novianti Sitanggang<sup>1</sup>, Annisa Nauli Sinaga<sup>2</sup>**Universitas Prima Indonesia<sup>1,2</sup>tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id<sup>1</sup>

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

---

**ABSTRAK**

Laporan sangat dibutuhkan untuk mengelola suatu entitas, salah satu fungsi dari Akuntansi adalah membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan juga membantu pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Adapun Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberi pelatihan dalam penyusunan laporan arus kas, agar laporan arus kas dapat menggambarkan kas masuk dan kas keluar yang sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan serta akuntabel oleh bagian keuangan Klinik Pratama Platinum Medan. Sebagai bagian keuangan yang mencatat, menerima dan mengeluarkan kas maka salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan adalah dengan menyusun Laporan arus kas selama satu periode biasanya selama 1 tahun. Metode yang dilakukan dalam PKM ini adalah berupa pelatihan dengan pendekatan *participatory training*, yaitu pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan. Dari hasil PKM ternyata berhasil meningkatkan pemahaman pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam penyusunan laporan arus kas di Klinik Pratama Platinum sebesar 95 % peserta atau bagian keuangan mampu menyusun Laporan arus kas sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

**Keywords:** Laporan, Kas, Akuntansi dan Klinik**ABSTRACT**

*Reports are needed to manage an entity, one of the functions of accounting is to assist management in making decisions and also assist management in preparing financial statements. The Financial Report is a report that describes the financial position of an entity in an accounting period. The purpose of this Community Service (PKM) is to provide training in the preparation of cash flow reports, so that the cash flow report can describe the real cash inflows and cash outflows and can be accounted for and accountable by the finance department of the Pratama Platinum Clinic Medan. As the finance department that records, receives and disburses cash, one of the forms of accountability that is carried out is to prepare a cash flow statement for a period usually for 1 year. The method used in this PKM is in the form of training with a participatory training approach, namely an approach that emphasizes the full participation of the finance department at Pratama Platinum Clinic Medan. From the results of the PKM, it turned out that 95% of participants or the finance department were able to prepare cash flow reports in accordance with the Financial Accounting Standard Guidelines (PSAK) 45.*

**Keywords:** Reports, Cash, Accounting and Clinic

## 1. Pendahuluan

Akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan kepada pihak-pihak diluar perusahaan adalah akuntansi keuangan (financial accounting): Akuntansi berkaitan dengan cara dunia usaha mengkomunikasikan informasi akuntansi kepada publik yang terdiri dari berbagai pihak yang melakukan keputusan investasi, meminjam uang atau yang melakukan bisnis dengan perusahaan. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 yang berupa laporan keuangan. Menurut Amanza, 2012 Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki suatu entitas. Laporan keuangan merupakan produk akuntansi yang menyajikan data-data kuantitatif atas semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan, selain itu laporan keuangan adalah media untuk menyampaikan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas wewenang yang diterimanya dalam mengelola sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yaitu manajemen. Pihak eksternal adalah pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, karena dalam laporan keuangan tersebut banyak mengandung informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, terutama informasi mengenai laba perusahaan.

Manajemen kas yang efisien membutuhkan kas yang tersedia

untuk operasional atau dalam investasi jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen kas adalah fungsi bisnis kritis. Salah satu tanggung jawab manajer keuangan perusahaan adalah mengatur sumber-sumber kas untuk memastikan tersedianya kas untuk kebutuhan jangka pendek juga merencanakan kebutuhan kas jangka panjang untuk memperlancar kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

Laporan arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas dalam periode tertentu yang berjangka pendek dalam pengelolaan uang yang dimiliki perusahaan sebagai informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasional, menjaga dan mengembangkan kapasitas operasional, memenuhi kewajiban keuangan dan membayar dividen. Tujuan utama dari arus kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran atau suatu satuan selama satu periode. Tujuan keduanya adalah memberikan informasi atas dasar mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas melaporkan pengiriman kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam satu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir. Laporan arus kas dengan demikian membantu menunjukkan bagaimana mungkin untuk melaporkan suatu rugi bersih dan tetap mengadakan pengeluaran modal yang besar atau membayar dividen. Atau akan menceritakan apakah perusahaan mengeluarkan atau menarik utang atau saham biasa atau keduanya selama periode tersebut. Pelaporan kenaikan bersih dalam kas dipandang berguna pada investor, kreditor dan pihak-pihak lain yang

berkepentingan ingin mengetahui secara umum dapat mengetahui apa yang terjadi pada sumber daya perusahaan yang paling lancar yaitu kas.

Suatu laporan terhadap sumber-sumber dana yang utama dimasa lalu, menunjukkan seberapa besar pertumbuhan perusahaan yang dibelanjai dari dalam (intern) dan seberapa besar yang dibelanjai dari luar (ekstern). Laporan arus kas berguna untuk memperkirakan apakah perusahaan telah berkembang dengan terlalu cepat atau apakah mulai kehabisan sumber-sumber pembelanjaan.

Kas dalam ilmu akuntansi merupakan aktiva yang sangat liquid. Keberadaan kas dalam perusahaan merupakan modal yang sangat dibutuhkan untuk bisa meraih banyak laba. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan, berarti semakin besar pula peluang perusahaan tersebut untuk meraih banyak laba. Sebaliknya, semakin kecil kas yang ada didalam perusahaan, makin kecil pula peluang perusahaan tersebut untuk bisa meraih banyak laba. Tetapi, ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar. Sebab, semakin besar kas, berarti semakin banyak dana menganggur yang nantinya tidak dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional yang sekiranya bisa menghasilkan uang.

Pada umumnya pencatatan yang dilakukan oleh Klinik Pratama Platinum Medan masih menggunakan pencatatan manual, yang memakan waktu dan tenaga, ditambah dengan adanya risiko catatan tersebut dapat hilang, berantakan, dan tidak rapi dalam penyusunannya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kejelasan dan transparansi dalam pencatatan Kas masuk dan kas keluar di Klinik Pratama Platinum Medan. Bagian Keuangan atau Staff Keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan dapat mengelola aset dengan sebaik-baiknya dan dapat mempertanggung-jawabkannya, namun pada saat sekarang ini, pengelolaan keuangan di Klinik Pratama Platinum dirasa masih banyak kelemahan, seperti tidak dilakukannya pencatatan arus kas sehingga ini membuat sulitnya mengetahui posisi kas yang sebenarnya.

Berawal dari masalah tersebut, Tim PKM membuat suatu rancangan laporan arus kas untuk Klinik Pratama Platinum Medan agar pengelolaan kasnya menjadi lebih baik, dan pelaporan arus kasnya sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Dengan penyusunan laporan arus kas keuangan yang memenuhi Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dapat meningkatkan peran dari bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan sehingga perlunya adanya pelatihan dalam menyusun laporan arus kas yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengingat bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan tidak berpendidikan Keuangan atau Akuntansi. Sehingga perlunya dilatih untuk media membukukan semua transaksi kas yang terjadi di Klinik Pratama Platinum Medan.

Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang dihadapi bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan yaitu tidak dimilikinya pengetahuan tentang cara penyusunan laporan arus kas. Atas dasar masalah ini maka solusi yang kami tawarkan yaitu pelatihan menyusun laporan arus kas. Tujuan PKM adalah memberi pelatihan penyusunan laporan arus kas agar laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Metode

Adapun mitra pelatihan menyusun laporan arus kas dalam PKM ini adalah Bagian Keuangan Klinik Pratama Platinum Medan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan arus kas dalam PKM ini menggunakan pendekatan *participatory training*, yaitu pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari bagian keuangan di Klinik Pratama

Platinum Medan. Untuk mendukung pencapaian tujuan PKM dengan pendekatan *participatory training*, maka pelatihan dilakukan dalam beberapa langkah kegiatan pelatihan yaitu : sosialisasi laporan keuangan, penyuluhan, pelatihan dan monitoring dan evaluasi dalam penyusunan laporan arus kas Klinik Pratama Platinum medan.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PKM penyusunan laporan arus kas kepada bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan telah berlangsung sukses. Adapun langkah kegiatan pelatihannya, yaitu:

#### a. Pelaksanaan Kegiatan PKM

##### (1) Penyuluhan penyusunan laporan arus kas.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan menyusun laporan arus kas ini sudah diselenggarakan pada: Sabtu, 19 Juni 2021 mulai jam 10.00 WIB di Klinik Pratama Platinum yang di ikuti oleh 2 orang staff bagian keuangan. Tim PKM mengawali dengan menjelaskan pentingnya menyusun laporan arus kas, untuk menciptakan transparansi keuangan di Klinik Pratama Platinum dan harus menyusun laporan arus kas yang meliputi: kas masuk dan kas keluar. Kas dan setara kas menurut PSAK No.2 (IAI, 2009: 22) "Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan". Kas merupakan komponen aktiva (asset) lancar yang paling likuid di dalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas.

##### (2) Pelatihan penyusunan laporan arus kas

Kegiatan pelatihan menyusun laporan arus kas ini dilaksanakan setelah adanya kegiatan penyuluhan tentang menyusun laporan arus kas. Tim PKM membimbing langsung staff bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan secara sederhana yang telah disiapkan sampai menghasilkan laporan arus kasnya. Suasana pembimbing penyusunan laporan arus kas diikuti secara seksama dan serius yang menggambarkan adanya keinginan untuk bisa menyusun laporan arus kas.

#### b. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan PKM bertujuan guna mengenali sejauhmana keberhasilan dari kegiatan PKM penyusunan Laporan Arus Kas Bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum ini. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses pelatihan berlangsung dan diakhiri dengan diskusi serta tanya jawab oleh kedua staff bagian keuangan Klinik Pratama Platinum Medan. Hasil monitoring dan evaluasi adalah:

##### (1) Monitoring dan Evaluasi selama proses pelatihan penyusunan arus kas

Monitoring dan Evaluasi selama penyuluhan keterlibatan dan kemampuan. Dalam mengikuti kegiatan PKM penyusunan Laporan Arus Kas ini. Peserta diharapkan mampu memahami perlunya laporan arus kas dan mampu menyusun laporan arus kas di Klinik Pratama Platinum Medan Peserta sebagian besar mampu memahami tentang perlunya penyusunan laporan arus kas dan trampil menyusun laporan arus kas sesuai

dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

(2) Monitoring dan Evaluasi setelah pelatihan penyusunan arus kas

Monitoring dan Evaluasi setelah pelatihan penyusunan arus kas dilaksanakan dengan cara mengamati terhadap penyusunan laporan arus kas yang telah dilakukan oleh staff bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan. Dari hasil Monitoring dan Evaluasi staff bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan telah berhasil dan telah mampu menyusun laporan arus kas yaitu laporan posisi kas masuk dan kas keluar.



Sumber : Kegiatan Pelatihan Penyusunan Arus Kas (2021)

## 5. Penutup

Melalui pelatihan menyusun laporan arus kas yang akuntabel dan sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 ternyata terjadi meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada staff bagian keuangan di Klinik Pratama Platinum Medan. Melalui Pelatihan Arus Kas ini juga dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan PSAK. Dengan adanya Monitoring dan Evaluasi dalam menyusun laporan arus kas bisa mempercepat dan mempermudah untuk menyusun laporan keuangan secara keseluruhan

**Ucapan Terima Kasih**

Team Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) yang telah memberikan support pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

**Daftar Pustaka**

- Januarsi, Yeni. 2011. PSAK NO. 1 (Revisi 2009) Komponen Laporan Keuangan Lengkap, Penyajian Laporan Keuangan, dan Extraordinary items. *Buletin Akuntan Muda*. Edisi Juni 2011. Jakarta
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. 2018. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Masjid Al-Markaz al-Islami Jenderal M. Jusuf). *Akmen: Jurnal Ilmiah*, 45(45), 170–188
- Mochammad Arif Budiman, & Mairijani. 2016. Peran Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Banjarmasin. *At- Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 7(2), 175–182.
- Mohamed, I. S., Aziz, N. H. A., Masrek, M. N., & Daud, N. M. 2014. Mosque Fund Management: Issues on Accountability and Internal Controls. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 189–194.
- Nariasih, D. Y., Kurrohman, T., & Andriana, A. 2017. Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ). *E- Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4 (1), 6. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4553>